**Design Deduplikasi Storage pada Aplikasi Mobile Untuk Penyimpanan File Video dan Gambar**

*Abstrak: Penggunaan aplikasi mobile saat ini, sudah begitu besar, akses terhadap konten yang menggunakan video dan gambar, sudah menjadi hal yang begitu mudah di akses. Penyajian aplikasi dengan konten gambar ataupun video membuat tampilan dari website tersebut menjadi lebih dynamis dan modern. Akan tetapi didalam penampungan storage, mengakibatkan begitu banyak space yang digunakan, sehingga begitu besar penambahan kapasitas dalam waktu tertentu. Padahal kita ketahui bersama, untuk penggunaaan service cloud itu berdasarkan service yang kita gunakan, sehingga pastinya cost yang dibebani akan semakin besar. Oleh karena itu didalam penulisan ini, akan membahas bagaiman teknologi compresing untuk file-file yang memiliki konten video dan gambar. Bertujuan agar, cost storage menjadi lebih bisa ditekan oleh pihak perusahaan atau instansi yang menggunakan service ini.*

1.Introduction

Perangkat mobile merupakan perangkat yang sudah menjadi standar dalam kehidupan manusia modern saat ini. Kemudahan dalam akses informasi, membuat kita harus memiliki perangkat mobile masing-masing. Dimana itu juga bertujuan untuk mencari informasi yang dalam bentuan video atau gambar, agar dapat memudahkan kita mengetahui informasi secara visual. Tidak hanya mendapatkan informasi, terkadang kita pun harus mengupload data-data kita, agar dapat disimpan didalam storage cloud. Kondisi ini, jika kita tarik dengan pengguna masing-masing perangkat mobile, akan mengakibatkan storage yang kita gunakan menjadi lebih cepat penuh. Dan itu secara bisnis, menambah cost untuk penyedia layanan database dari aplikasi mobile cloud yang digunakan.

Perangkat-perangkat storage, juga sudah menggunakan disk yang berteknologi SSD (solid Data Storage). Biaya pengadaan storage bertype ini, cukup mahal. Namun secara fungsi lebih cepat dari pada teknologi yang sebelumnya yaitu SAS (serial Attach SCSI) atau Harddisk tradisional. Secara kecepatan, beberapa provider menyediakan harddisk type ini, namun karena biayanya yang masih cukup mahal, akan mempengaruhi cost dalam penyedia layanan masing-masing provide yang menyediakan.

Oleh karena itu, apabila kita penggunaan konten nya adalah Video atau gambar, masalah ini menjadi cukup krusial, karena konten video atau gambar, memiliki jumlah kapasitas yang cukup besar, tergantung dari resolusi yang didapatkan. Sebagai contoh, saat kita melakukan pengambilan gambar menggunakan foto dengan resolusi besar, maka kapasitas yang digunakan untuk satu file saja adalah 5 Mb, dan kapasitas video yang memiliki ukuran dan resolusi yang baik, adalah sekitar 100 Mb. Jika 100 Video dilakukan upload oleh setiap storage masing-masing perangkat mobile, yang akan terjadi adalah kapasitas penyedia provider akan lebih cepat penuh, dan solusi teknologi tradisional, kita harus melakukan penambahan layanan service, pastinya itu akan membebani cost storage.

Oleh karena itu dibutuhkan teknologi Deduplication yang saat ini banyak digunakan oleh storage-storage besar, dimana bertujuan untuk dapat melakukan compress yang lebih besar, dan dapat membuat storage tidak mudah cepat penuh. Untuk file yang bertype teks, teknologi ini sudah banyak digunakan, akan tetapi untuk video dan gambar, masih dalam proses pengembangan.

**Feedback:**

* Apa yang dimaksud dengan “deduplikasi” (judul)?
* Jika artikel berbahasa Indonesia, maka judul *section* pun harus berbahasa Indonesia.
* Bedakan antara “Mb” dan “MB”, artinya jauh berbeda.
* Latar belakang juga perlu dilengkapi dengan sitasi ke sejumlah referensi, tidak berdasarkan opini atau observasi penulis semata.
* Masih ditemukan *typo*.
* Penggunaan kata asing pada karya tulis ilmiah (*paper*, jurnal, *thesis*, dsb) harus dicetak miring.
* Bedakan penulisan kata depan dan imbuhan. Contoh: “di” pada kata “di mana” wajib dipisah karena ini merupakan kata depan, sedangkan “di” pada kata “diteliti” wajib disambung karena ini merupakan imbuhan.